BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang terjadi ini memberikan beberapa dampak baik, hal ini dikarenakan adanya suatu pemulihan konsumsi rumah tangga di triwulan II tahun 2022 sebesar 5,5% daripada selama covid (*www.ekon.go.id*). Dampak buruk dari perkembangan ini dapat terjadi pada perilaku seseorang. Secara garis besar seseorang memiliki suatu keinginan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Hal ini dapat ditandai dengan adanya perbandingan taraf kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Faktor – faktor tersebut menjadikan manusia mulai berperilaku hidup konsumtif.

Hidup konsumtif ini kecenderungan individu tidak menyesuaikan dengan anggaran pendapatan yang di peroleh. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya suatu pilihan, yang mana dapat menentukan apa yang akan didahulukan dalam setiap kegiatan baik konsumsi ataupun produksi (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Kecenderungan perilaku hidup konsumtif juga dapat dipengaruhi oleh adanya bahan-bahan pokok yang naik, yang mana hal ini merupakan dasar kebutuhan pokok sehari-hari.

Kenaikan harga tersebut membuat individu ataupun kelompok belum dapat melakukan persiapan keuangannya dengan baik. Menurut Pulungan et al. (2018) perhitungan ini dapat dilihat dari setiap pengeluaran dan pemasukan ataupun dana untuk keperluan mendesak lainnya, jika dalam pengelolaan ini di

implementasikan dengan baik, maka pengelolaan ini akan berjalan dengan lancar. Pengelolaan yang berjalan dengan lancar dalam keuangan dapat menunjukkan perilaku keuangan (*behavior finance*) yang baik.

Perilaku keuangan (*behavior finance*) ini berkaitan dengan perencanaan, penganggaran keuangan, pemeriksaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang dimiliki pada masing – masing individu (Budiono, 2020). Individu yang memiliki perilaku dalam pengelolaan yang baik, biasanya ia akan memiliki beberapa prinsip tanggung jawab yang efektif dan efisien terhadap aktivitas keuangannya di setiap harinya (Dwinta, 2010).

Keputusan yang diambil dari masing-masing individu memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut akan memberikan dampak ataupun manfaat, seperti halnya seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik selain itu, berbeda dengan individu yang mudah tergiur dengan sesuatu hal yang nantinya akan mengubah perilaku menjadi hidup konsumtif. Perilaku konsumtif ini biasanya seseorang lebih mementingkan faktor emosi dan rasionalnya (Suminar & Meiyuntari, 2015). Faktor tersebut tentu menjadi tolak ukur pentingnya mengatur keuangannya atau *financial attitude* dengan pengimplementasian dengan baik.

Financial attitude ini sangat mempengaruhi pikiran seseorang terhadap keuangan yang akan di terapkan. Hal ini dapat terjadi pada mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga tinggi terkadang berpikir bahwasannya seseorang dalam mendapatkan suatu barang tanpa menerapkan sikap keuangan yang baik (Muhdiya, 2019). Pada dasarnya hal ini juga berasal dari pikiran atau cara

pandang orang dalam melakukan atau tidak, yang dipengaruhi oleh suatu pendanaan masa depan.

Locus of control ini berkaitan dengan perspektif, dimana mengontrol suatu yang kejadian yang terjadi. Menurut Rotter (1996) terdapat dua faktor dalam *locus of control* yakni internal dan eksternal. Pada *locus of control* eksternal ini merupakan pengendalian yang berasal dari luar dimana, hal ini dapat dipengaruhi oleh seseorang seperti teman sebaya atau lingkungan.

Pada dasarnya perilaku keuangan ini dipengaruhi oleh sikap keuangan yang pengelolaannya yang lebih baik. Pengelolaan ini dapat berasal dari pendapatan yang dapat memberikan efek peluang yang baik dan bertanggung jawab bagi masing-masing individu (Budiono, 2020). Individu yang memiliki pendapatan rendah ataupun sebaliknya ini sangat berbeda.

Perbedaan ini cenderung kepada besar kecilnya peluang mereka dalam menyisihkan pendapatannya untuk menabung. Individu yang memiliki pendapatan lebih tinggi dapat dikatakan bertanggung jawab karena peluang menabung, atau investasi akan semakin besar, akan tetapi hal ini terkadang berbanding terbalik dengan individu yang memiliki pendapatan relatif rendah, dimana mereka justru dapat mengontrol anggaran belanja dan menghemat pengeluarannya (Nababan & Sadalia, 2012).

Suatu perilaku hidup konsumtif ini hendaknya disesuaikan dengan pendapatan yang mereka miliki, karena jika tidak sesuai dengan pendapatan akan dikhawatirkan terjadinya kegagalan *financial* (Amelia, 2020). Fenomena tersebut sering kali dialami oleh kalangan anak muda terutamanya mahasiswa.

Mahasiswa sering kali tidak dapat mengendalikan dirinya ketika banyaknya trend yang mulai bermunculan, baik dari segi cara berpakaian, junk food ataupun hal lainnya yang ramai dan ditiru. Selain itu, tidak jarang mahasiswa lebih meluangkan waktu bersantainya di tempat- tempat nongkrong seperti halnya cafe-cafe yang sering di kunjunginya (*www.kompas.com*).

Berdasarkan penelitian Humaira & Sagoro (2018) *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavior finance,* sedangkan menurut peneliti Sampoerno & Haryono (2021) *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavior finance*. Penelitian Fatmawati & Lutfi (2021) menyatakan *Locus Of Control* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *behavior finance.* Penelitian yang dilakukan oleh Budiono (2020), dan Sampoerno & Haryono (2021) berpendapat bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap *behavior finance.*Peneliti Khaddafi et al., (2021) menyatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan hasil interaksi peneliti melihat adanya fenomena model berpakaian dan memiliki pola hidup konsumtif yang terjadi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis terutama pada prodi manajemen angkatan 2019. Interaksi ini tersebut dapat dibuktikan adanya hasil dari pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 40 responden :

Tabel 1.1 Data Hasil Pra *Riset Financial Atitude, Locus Of Control*, Pendapatan dan *Behavior Finance* Mahasiswa Prodi Manajemen

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya selalu berpakaian mengikuti trend	1	8	26	5
2	Saya selalu melakukan investasi di salah satu jenis investasi	10	14	12	4
3	Saya selalu membuat keputusan keuangan berdasarkan kebutuhan daripada keinginan.	7	8	13	12
4	Saya selalu mengalokasikan pengeluaran setiap bulannya	4	4	22	10

Sumber : Hasil pra riset (2023)

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa mahasiswa UMM prodi manajemen angkatan 2019 memiliki pola pengendalian dan pengelolaan keuangan yang menunjukkan hasil kurang baik. Seandainya mahasiswa ataupun mahasiswi menerapkan pengelolaan tersebut tentunya mereka akan dapat lebih bijak dalam mempergunakan uang tersebut.

Penelitian ini berfokus pada perilaku keuangan mahasiswa atau mahasiswi Fakultas Ekonomi Bisnis Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik mengambil judul "Pengaruh *Financial Attitude*, *Locus Of Control*, Pendapatan terhadap *Behavior Finance*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti ingin memecahkan permasalahan dalam suatu penelitian ini yakni.

1. Apakah *financial attitude, locus of control* dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap *behavior finance*?
2. Apakah *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap *behavior finance*?
3. Apakah *locus of control* memiliki pengaruh terhadap *behavior finance*?
4. Apakah pendapatan memiliki pengaruh terhadap *behavior finance*?
5. Variabel mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap *behavior finance*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude, locus of control* dan pendapatan secara simultan terhadap *behavior finance*.
b. Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *behavior finance*.
c. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap *behavior finance*.
d. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap *behavior finance*.
e. Untuk menganalisis variabel mana yang paling berpengaruh dominan terhadap *behavior finance*.

2. Kegunaan

a. Bagi Mahasiswa manajemen FEB, sebagai pengetahuan dan penerapan dalam mempergunakan uang dengan bijak.

b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran berupa informasi tambahan mengenai pengembangan penelitian tentang *financial attitude*, *locus of control*, pendapatan dan *behavior finance*. Selain itu dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG